

**METODE PEMBELAJARAN PAI UNTUK MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS PADA ANAK DISABILITAS RUNGU DAN DOWN
SYNDROME DI SLB MARSUDI PUTRA 3 BANTUL
TAHUN AJARAN 2025**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Mochammad Harun Sulaeman

NIM. 21104010097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3404/Un.02/DT/PP.00.9/10/2026

Tugas Akhir dengan judul : METODE PEMBELAJARAN PAI UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
PADA ANAK DISABILITAS RUNGU DAN DOWN SYNDROME DI SLB MARSUDI
PUTRA 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOCHAMMAD HARUN SULAEMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010097
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6aaba7ed6d3bc



Penguji I

Dr. Akhmad Soleh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a64142eb6b17



Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a8d293708141



Yogyakarta, 25 Juni 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6ad7221b9828b

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Harun Sulaeman
NIM : 21104010097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk di tinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Mochammad Harun Sulaeman

NIM. 21104010097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Mochammad Harun Sulaeman
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mochammad Harun Sulaeman
NIM : 21104010097
Judul Skripsi : METODE PEMBELAJARAN PAI UNTUK MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS PADA ANAK TUNARUNGU DAN DOWN SYNDROME DI
SLB MARSUDI PUTRA 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2025

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag.

NIP.: 19660904199403100

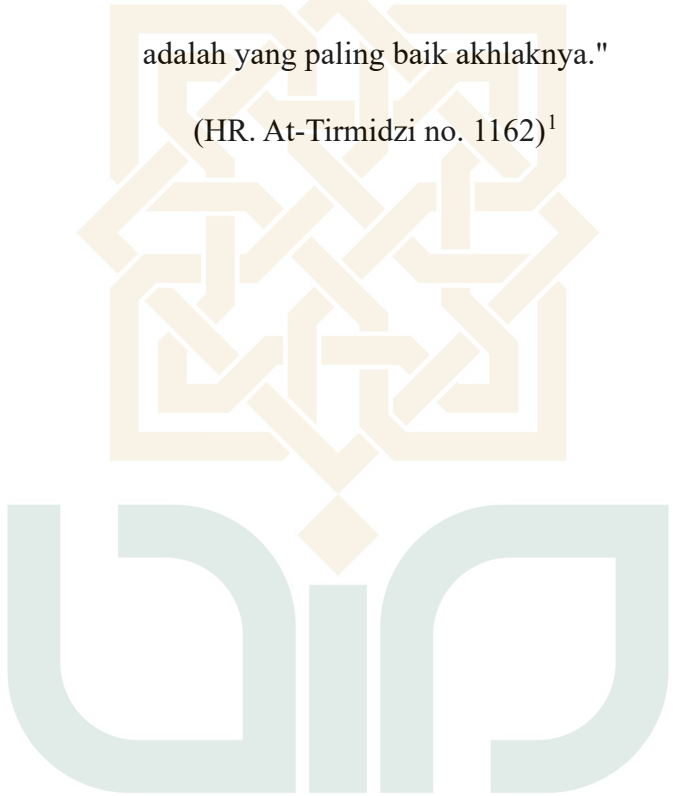
MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Orang-orang mukmin yang paling sempurna imannya

adalah yang paling baik akhlaknya."

(HR. At-Tirmidzi no. 1162)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ M. Saifudin Hakim, "Inilah Keutamaan Berhias dengan Akhlak Mulia," Muslim.or.id, 14 Juni 2018, diakses 8 Juni 2026, <https://muslim.or.id/40677-keutamaan-berhiasdengan-akhlak-mulia.html>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

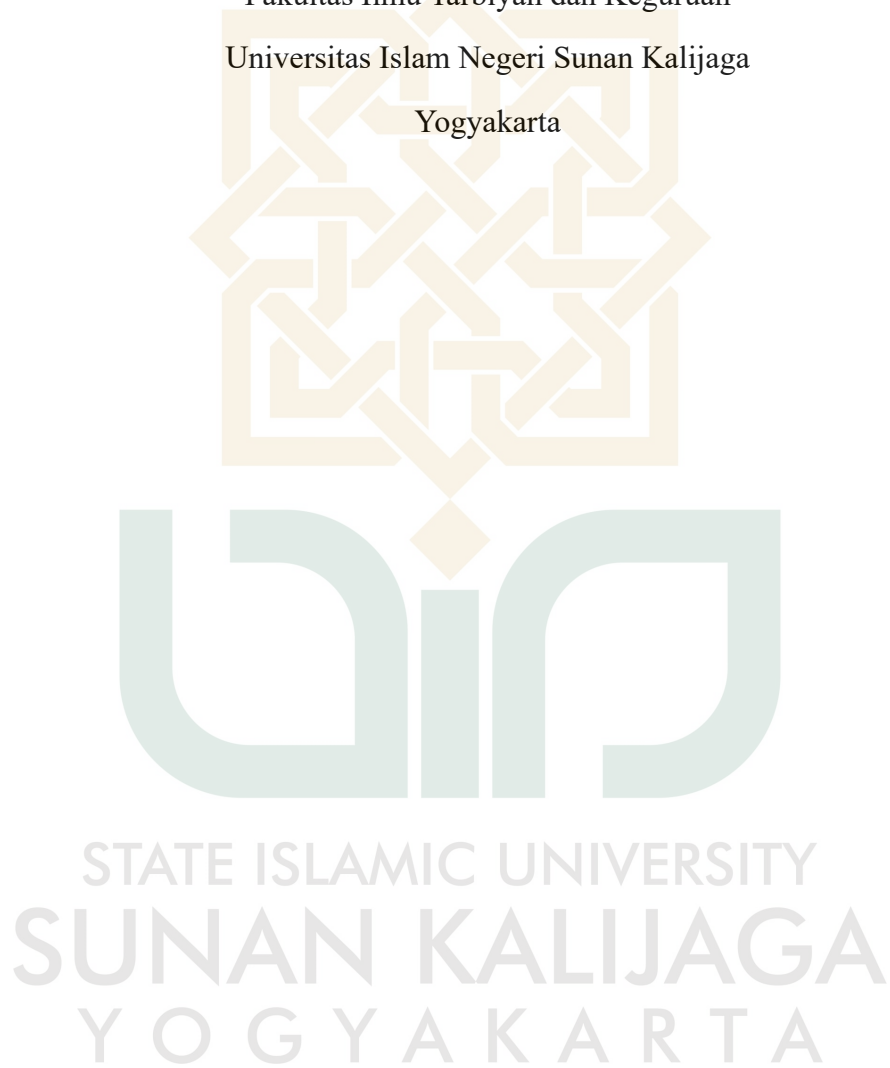
Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

MOCHAMMAD HARUN SULAEMAN. “Metode Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Karakter Religius Pada Anak Disabilitas Sensorik Rungu Dan Down Syndrome Di SLB Marsudi Putra 3 Bantul Tahun Ajaran 2025”. " **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi peserta didik di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang memiliki kebutuhan dan kemampuan belajar berbeda dibandingkan peserta didik di sekolah umum. Salah satu mata pelajaran penting yang menjadi pedoman hidup dan perlu diajarkan kepada semua siswa adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa disabilitas sensorik rungu dan siswa dengan Down syndrome menunjukkan ekspresi religius (misalnya kebiasaan ibadah dan sikap beragama). Namun, perbedaan dalam kemampuan komunikasi dan pemahaman kognitif menuntut penggunaan metode pembelajaran PAI yang disesuaikan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran PAI yang tepat dan adaptif untuk siswa disabilitas sensorik rungu dan siswa dengan Down syndrome agar pembelajaran efektif dan bermakna. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius pada anak disabilitas sensorik rungu dan Down syndrome di SLB Marsudi Putra 3 Bantul, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang melibatkan siswa disabilitas sensorik rungu dan siswa dengan Down syndrome di SLB Marsudi Putra 3 Bantul. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran PAI dilaksanakan melalui pengelompokan belajar berdasarkan tingkat kedekatan jenjang kelas siswa, serta penyederhanaan materi agar sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Metode yang digunakan antara lain ceramah dan praktik langsung. Karakter religius yang terbentuk meliputi rutinitas apel pagi, tadarus al-Qur'an, pembiasaan kebiasaan religius. (2) Faktor pendukung penerapan metode ini antara lain motivasi siswa dan prinsip mengajar dari guru yang adaptif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan memori siswa dan sifat abstrak dari sebagian besar materi PAI. Secara keseluruhan, pembelajaran PAI di SLB disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa agar tujuan pendidikan religius dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran PAI, Karakter Religius, Anak Disabilitas Sensorik Rungu, Down syndrome*

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Metode Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Karakter Religius Pada Anak Disabilitas Sensorik rungu Dan Down syndrome Di SLB Marsudi Putra 3 Bantul Tahun Ajaran 2025 ”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman Yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (s-1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis sadari bahwa selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta saran dari beberapa pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di fakultas ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing dan memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat serta masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan masukan, nasehat serta memberikan arahan dan bimbingan yang tidak ternilai harganya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Bapak Ibu Guru SLB Marsudi Putra Sanden Bantul yang telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis bisa mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.
7. Kepada seluruh peserta didik SLB Marsudi putra Sanden bantul yang sudah membantu penulis dalam mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.
8. Kepada kedua orang tua tercinta Ayah Romadlon dan Almh. Ibu Ninik Yulianti, sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu tersayang.

9. Teman-teman Khairu Rasyid, Naufal bani Fauzan, M Aqil Abqari, Gilang Wahyu N, Haekal Syuhada Uhud, Teman-teman PAI C, dan PAI 2021 *El-Fawwaz* yang sudah jadi bagian dari keluarga saya, dan untuk seorang gadis yang bernama Ishomy Allya Azahra
10. Semua teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu saya dalam proses menyelesaikan skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi *ChatGPT* dan *Perplexity* sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 12 Januari 2025

Penulis

Mochammad Harun Sulaeman

21104010074

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	9
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Pendidikan Agama Islam.....	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	18
B. Pembentukan Karakter Religius	19
1. Pengertian pembentukan karakter religius	19
C. Teori Anak Penyandang Disabilitas	20
1. Pengertian anak penyandang disabilitas.....	20
2. Jenis-jenis Disabilitas (Secara Umum).....	22
3. Disabilitas Sensorik Rungu	23
5. Pedagogi Pembelajaran PAI bagi Anak Disabilitas Sensorik Rungu dan Down Syndrome	29
D. Metode Pembelajaran PAI.....	37
1. Pengertian metode pembelajaran PAI	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Obyek Penelitian.....	41
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Keabsahan Data	43
G. Teknik Analisis Data	47
H. Sistematika Pembahasan	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Metode Pembelajaran PAI Pada Anak Disabilitas Sensorik Rungu Dan Downsindrom Di SLB Marsudi Putra 3 Bantul	51
1. Metode Pembelajaran PAI Pada Rombongan Belajar Disabilitas Sensorik rungu	54
2. Metode Pembelajaran PAI Pada Rombongan Belajar Downsindrom	56
3. Karakter Religius Rombongan Siswa Disabilitas Sensorik Rungu Dan Rombongan Siswa Downsindrom Di Lingkungan SLB Marsudi Putra 3 Bantul.....	59
4. Perbedaan Pembelajaran PAI Rombongan Disabilitas Rungu Dan Rombongan Downsindrom	62
5. Analisis Temuan Perbedaan Metode Pembelajaran PAI antara Anak Disabilitas Sensorik Rungu dan Anak Down syndrome	66
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Budaya Religius Siswa Disabilitas Sensorik Rungu Dan Downsindrom Di Slb Marsudi Putra 3 Bantul	68
1. Faktor Pendukung.....	68
2. Faktor Penghambat.....	69
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
2. Saran.....	76
3. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Table I. Perbedaan rombongan belajar disabilitas rungu dan sindrom down	64
Table II Daftar sarana dan prasarana.....	92
Table III. Daftar jumal kondisi peserta didik	93
Table IV. Kondisi jumlah guru dan staf sekolah	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Rombongan Belajar Disabilitas Rungu Kelas Ibu Mursih.....	56
Gambar II. Rombongan belajar Downsindrom Ibu Ima	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Profil Sekolah SLB Marsudi Putra 3 Bantul	64
Lampiran II. Instrumen Pengumpulan Data	78
Lampiran III. Catatan Lapangan	85
Lampiran IV. Hasil Dokumentasi	103
Lampiran V. Penunjukan Pembimbing Skripsi	105
Lampiran VI. Bukti Seminar Proposal	106
Lampiran VII. Surat Pengajuan Tema Skripsi	108
Lampiran VIII. Kartu Bimbingan Skripsi	109
Lampiran IX. Surat Pernyataan Penelitian	110
Lampiran X. Surat Keterangan Bebas Nilai	111
Lampiran XI. Sertifikat PBAK	112
Lampiran XII. Sertifikat User Education	113
Lampiran XIII. Sertifikat PKTQ	114
Lampiran XIV. Sertifikat KKN	115
Lampiran XV. Sertifikat PLP	116
Lampiran XVI. Sertifikat TOEFL	117
Lampiran XVII. Sertifikat IKLA	118
Lampiran XVIII. Sertifikat ICT	119
Lampiran XIX. KTM	120
Lampiran XX. Daftar Riwayat Hidup	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Proses belajar tidak hanya penting bagi peserta didik pada umumnya, tetapi juga bagi anak penyandang disabilitas yang memiliki hak yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Dalam perspektif pendidikan Islam, menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, karena ilmu menjadi bekal dalam menjalani kehidupan dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya diberikan kepada semua anak tanpa membedakan kondisi fisik, mental, maupun intelektualnya.¹

Secara yuridis, hak memperoleh pendidikan bagi setiap warga negara telah dijamin dalam UUD 1945. Lebih dari itu, hak penyandang disabilitas juga ditegaskan secara khusus dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa penyandang disabilitas berhak memperoleh penghormatan, perlindungan, pemenuhan hak, serta akses terhadap pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan tanpa diskriminasi. Dengan

¹ Nur Rahmawati, Vina Dwi Oktaviani, Dwi Eka Wati, dkk., "Karakter Religius dalam Berbagai Sudut Pandang dan Implikasinya terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 4 (2021): 535–550.

demikian, penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas bukan sekadar pemenuhan layanan formal, tetapi juga bentuk tanggung jawab negara dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.²

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas pembelajaran PAI dan pembentukan karakter religius pada peserta didik penyandang disabilitas. Bella Novalia mengkaji pembentukan karakter religiositas pada peserta didik tunarungu dengan fokus pada aspek rasa syukur dan ibadah.³ Sementara itu, Muhammad Fathan Jaelani meneliti strategi pembelajaran PAI pada anak tunarungu di SLB Negeri Salatiga.⁴ Adapun Diella Anggun Amalia membahas strategi guru PAI dalam menanamkan sikap spiritual pada anak penyandang Down syndrome melalui pembiasaan, penguatan positif, serta pendampingan yang penuh kesabaran.⁵

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI bagi peserta didik penyandang disabilitas memerlukan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Namun, penelitian terdahulu pada umumnya masih berfokus pada satu jenis disabilitas, yaitu tunarungu atau Down syndrome secara terpisah. Selain itu, belum terdapat penelitian

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*, Pasal 5, Pasal 10, dan Pasal 40.

³ Bella Novalia, "Pembentukan Karakter Religiositas pada Peserta Didik Tunarungu" (Skripsi, IAIN Curup, 2024), 45–48

⁴ Muhammad Fathan Jaelani, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunarungu" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2021), 23–35

⁵ Diella Anggun Amalia, "Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Spiritual pada Anak Penyandang Down Syndrome di SLB 'Aisyiyah Sa'adah Wonosobo," *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Desember 2024): 151–153.

yang secara khusus mengkaji metode pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius pada peserta didik disabilitas sensorik runtu dan peserta didik Down syndrome secara bersamaan dalam satu lokasi penelitian, yaitu SLB Marsudi Putra 3 Bantul. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis metode pembelajaran PAI yang digunakan guru bagi dua kelompok peserta didik dengan karakteristik hambatan berbeda, serta kaitannya dengan pembentukan karakter religius dan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses tersebut.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik, karena tidak hanya menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai iman, ibadah, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks sekolah luar biasa, pembelajaran PAI menjadi sangat penting karena dapat menjadi sarana pembentukan karakter religius peserta didik. Karakter religius tidak hanya tampak dari pengetahuan tentang agama, tetapi juga dari perilaku, kebiasaan, dan sikap keseharian yang mencerminkan ajaran Islam. Oleh sebab itu, pembelajaran PAI perlu dirancang secara tepat agar mampu menjangkau kebutuhan belajar peserta didik penyandang disabilitas.⁶

Sekolah Luar Biasa SLB merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan khusus yang disediakan untuk peserta didik yang memiliki

⁶ Endah Sucia Dewi, Auliya Yufina, Noor Mawaddah Rahmah, Luqman Baehaqi, dan Abdul Syahid, "Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Sebuah Analisis Telaah Pustaka Ilmiah)," *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 23, no. 2 (2025): 307–320.

hambatan tertentu, baik secara fisik, intelektual, maupun komunikasi. Dalam praktiknya, peserta didik di SLB memiliki karakteristik yang beragam sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak dapat menggunakan metode yang sama secara seragam kepada seluruh peserta didik, melainkan harus menyesuaikan strategi, media, dan pendekatan pembelajaran dengan kondisi peserta didik yang dihadapi.⁷

Dalam penelitian ini, fokus utama diarahkan pada peserta didik Disabilitas rungu dan peserta didik Down syndrome. Kedua kelompok ini memiliki karakter hambatan yang berbeda sehingga memerlukan perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Peserta didik disabilitas rungu umumnya mengalami hambatan pada pendengaran dan komunikasi verbal, sedangkan kemampuan intelektualnya pada dasarnya dapat berkembang secara normal. Kendala utama pada peserta didik disabilitas rungu terletak pada akses bahasa, komunikasi, dan penerimaan informasi secara lisan. Sementara itu, peserta didik Down Syndrome mengalami hambatan intelektual yang berdampak pada kemampuan memahami materi, mengingat, dan memproses informasi secara lebih lambat dibandingkan peserta didik pada umumnya. Perbedaan karakteristik ini menunjukkan bahwa keduanya tidak dapat diperlakukan dengan pendekatan pembelajaran yang sama.

⁷ Muhammad Nurul Maulana Rosyada, Sari Hernawati, dan Nanang Nurcholis, "Manajemen Pembelajaran PAI Inklusif: Adaptasi Religious Culture dan Strategi Guru dalam Melayani Kebutuhan Spiritual Siswa Berkebutuhan Khusus," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025).

Perbedaan karakter hambatan tersebut sangat berpengaruh dalam pembelajaran PAI, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti iman, ibadah, akhlak, dan nilai-nilai religius. Pada peserta didik disabilitas runtu, guru perlu mengutamakan media visual, bahasa isyarat, demonstrasi langsung, dan contoh konkret agar pesan pembelajaran dapat dipahami dengan baik. Adapun pada peserta didik Down syndrome, guru perlu menggunakan pendekatan yang sederhana, berulang, bertahap, serta disertai penguatan dan pembiasaan agar materi mudah dipahami dan diingat. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh ketepatan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal, peserta didik disabilitas runtu dan peserta didik Down syndrome di SLB Marsudi Putra 3 Bantul menunjukkan adanya kebiasaan religius seperti mengikuti apel pagi, tadarus Al-Qur'an, doa bersama, dan pembiasaan ibadah lainnya.⁸ Namun, di balik kebiasaan tersebut terdapat tantangan yang berbeda pada masing-masing kelompok peserta didik. Peserta didik disabilitas runtu cenderung membutuhkan bantuan dalam memahami instruksi verbal dan simbol keagamaan, sedangkan peserta didik Down syndrome membutuhkan pengulangan, pendampingan intensif, dan penyederhanaan materi agar mampu mengikuti pembelajaran secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa

⁸ Data hasil observasi awal peneliti di SLB Marsudi Putra 3 Bantul, 21 Mei 2025.

pembelajaran PAI di SLB memerlukan metode yang adaptif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan nyata peserta didik.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran PAI diterapkan dalam membentuk karakter religius pada anak disabilitas rungu dan Down syndrome di SLB Marsudi Putra 3 Bantul. Penelitian ini juga ingin melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran PAI yang tepat bagi peserta didik penyandang disabilitas, khususnya dalam membentuk karakter religius yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di rumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter religius pada anak disabilitas sensorik rungu dan down *syndrome* e di SLB Marsudi Putra 3 Sanden ?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter

⁹ Mursih Rahayu, Guru Kelas Disabilitas Sensorik Rungu SLB Marsudi Putra 3 Bantul, wawancara dengan penulis, Bantul, 21 Mei 2025.

religious pada peserta didik disabilitas sensorik rungu dan down *syndrome* di SLB Marsudi Putra 3 Sanden ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian akan berjalan dengan baik apabila terlebih dahulu dirumuskan tujuan dan kegunaan dari penelitian tersebut. Adapun tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter religius pada anak disabilitas sensorik rungu dan Down syndrome di SLB Marsudi Putra 3 Bantul
- b. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik disabilitas sensorik rungu dan Down syndrome di SLB Marsudi Putra 3 Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

c. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, antara lain:

- 1) Memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya yang berkaitan dengan konsep pembentukan karakter religius pada anak disabilitas rungu dan Down syndrome.
- 2) Menjadi referensi dan sumbangan konseptual dalam upaya meningkatkan mutu serta efektivitas model pembelajaran bagi anak penyandang disabilitas, baik di lingkungan sekolah luar biasa maupun sekolah inklusif.
- 3) Menambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya pada ranah pendidikan untuk anak disabilitas sensorik rungu dan Down syndrome.

d. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang terkait, yaitu

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman dalam mengkaji penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membentuk karakter religius pada

peserta didik penyandang disabilitas, khususnya anak disabilitas sensorik runtu dan Down syndrome

2) Bagi Guru PAI di SLB

Sebagai referensi dan sumber pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan PAI kepada peserta didik disabilitas sensorik runtu dan Down syndrome.

3) Bagi Lembaga Pendidikan SLB

Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum serta program pembentukan karakter religius bagi siswa penyandang disabilitas.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi rujukan awal atau dasar untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran PAJ di Sekolah Luar Biasa atau pendidikan inklusif lainnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka bermanfaat dalam proses pembahasan skripsi, pada dasarnya untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian yang belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Di samping itu, untuk menghindari duplikasi serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing- masing skripsi. Setelah mengadakan tinjauan ke perpustakaan, peneliti belum menemukan penelitian yang mencoba membahas mengenai Metode Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Karakter Religius Pada Anak

disabilitas sensorik rungu Dan Syndrome Down Di Slb Marsudi Putra 3 Bantul Tahun Ajaran 2025.

Namun, guna melengkapi skripsi ini. penulis melakukan pengkajian terhadap penelitian- penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dan terdapat beberapa penelitian lain yang relevan dengan tema tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Bintang Gustien Friyanti (2020), berjudul Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura. Penelitian ini membahas pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan amalan harian dalam pembelajaran PAI.¹⁰ Fokus utamanya adalah bagaimana kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dapat membentuk kebiasaan religius yang melekat pada diri peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan menjadi salah satu strategi efektif dalam menanamkan nilai religius karena dilakukan secara terus-menerus, terarah, dan didukung lingkungan sekolah. Penelitian ini relevan dengan penelitian Anda karena sama-sama menekankan proses pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI, meskipun subjek dan konteks pendidikannya berbeda.

¹⁰ Bintang Gustien Friyanti, Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura (*Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2020), 41.

2. Penelitian Bella Novalia (2024), Penelitian berjudul *Pembentukan Karakter Religiositas Pada Peserta Didik Tunarungu*. Penelitian ini mengkaji pembentukan karakter religius pada peserta didik disabilitas sensorik rungu di SDN 50 Rejang Lebong. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami metode yang digunakan oleh guru dalam membentuk karakter religius yang mencakup aspek rasa syukur dan ibadah pada peserta didik disabilitas sensorik rungu. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter religius tersebut. Temuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara konteks pendidikan di sekolah dasar umum dan Sekolah Luar Biasa (SLB). Penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan karakter religius pada peserta didik disabilitas rungu memerlukan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka.¹¹ Hasil penelitian ini sangat relevan untuk penelitian ini, karena menekankan perlunya adaptasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB
- Marsudi Putra 3 Sanden
3. Penelitian Muhammad Fathan Jaelani (2022), Penelitian ini menyoroti strategi pembelajaran PAI yang diterapkan pada anak disabilitas rungu di SLB Negeri Salatiga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru, menganalisis pengaruhnya terhadap siswa disabilitas rungu, serta mengungkap

¹¹ Novalia, "Pembentukan Karakter Religiositas pada Peserta Didik Tunarungu," 52.

faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi konvensional yang berpusat pada guru mendominasi proses pembelajaran, yang berpotensi membuat siswa disabilitas rungu menjadi pasif. Temuan ini memberikan wawasan mengenai tantangan dan menekankan perlunya pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan siswa disabilitas rungu.¹² Penelitian ini menjadi dasar penting untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan di SLB Marsudi Putra 3 Bantul serta pentingnya pengembangan metode yang lebih interaktif guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PAI

4. Penelitian yang ditulis oleh Muchamad Rifki (2022) dengan judul *"Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI"* menyoroti signifikansi keteladanan guru dalam proses pembentukan karakter religius siswa. Penelitian ini menerapkan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki dampak besar terhadap sikap religius siswa, termasuk dalam pelaksanaan ibadah dan perilaku baik yang sesuai dengan ajaran agama. Pengembangan karakter religius dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, melibatkan komunikasi verbal dan

¹² Jaelani, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 40..

non-verbal yang efektif.¹³ Penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan dalam membangun karakter religius tidak terlepas dari peran aktif guru sebagai teladan bagi siswa. Kajian ini memberikan wawasan yang relevan tentang metode pembelajaran PAI dalam konteks pendidikan anak disabilitas sensorik runtu dan Down syndrome, serta pentingnya peran guru dalam membentuk karakter religius siswa.

5. Penelitian yang ditulis oleh Nurlela (2020) yang berjudul "*Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik penyandang disabilitas di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.*" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius peserta didik anak penyandang disabilitas (ABK) di SMAN 14 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI meliputi pendidik, pengajar, pembimbing, model teladan, dan evaluator. Faktor-faktor yang mendukung pembentukan karakter religius antara lain dukungan dari keluarga, lingkungan sekolah yang kondusif, serta pendekatan guru yang menggunakan berbagai metode seperti hiwar, qishash, dan uswah. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti keterbatasan waktu

¹³ Muchamad Rifki, "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (Special Issue 2022): 285.

dan lingkungan yang tidak mendukung.¹⁴ Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, Dengan pemahaman mendalam tentang kebutuhan siswa ABK dan penerapan metode yang tepat, diharapkan karakter religius dapat ditanamkan secara efektif.

6. Penelitian Farida Jaya (2018), berjudul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunarungu di SLB ABC Taman Pendidikan Islam Medan*”. Penelitian ini membahas strategi pembelajaran PAI yang diterapkan pada peserta didik tunarungu, termasuk faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan masih cenderung berpusat pada guru sehingga partisipasi siswa masih terbatas. Penelitian ini relevan dengan penelitian ini karena sama-sama meneliti pembelajaran PAI pada anak tunarungu.
7. Penelitian Afrida, Pati, dan Rafia Arcanita (2024), berjudul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunarungu di SMPLB Negeri 1 Rejang Lebong*”. Penelitian ini membahas strategi pembelajaran PAI pada peserta didik tunarungu dengan menekankan strategi individualisasi dan strategi ekspositori yang disertai pengulangan materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁴ Nurlela, “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di SMA Negeri 14 Bandar Lampung” (*Skripsi, UIN Raden Intan Lampung*, 2020), 63–67.

¹⁵ Farida Jaya, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunarungu di SLB ABC Taman Pendidikan Islam Medan”, *TAZKIYA : Jurnal Pendidikan Islam* Vol.7 No.2 (Januari-jun 2018): 3

pembelajaran PAI pada anak tunarungu memerlukan penyesuaian karakteristik peserta didik, dukungan keluarga, serta media pembelajaran yang memadai.¹⁶ Penelitian ini relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menyoroti kebutuhan metode pembelajaran PAI yang adaptif bagi peserta didik tunarungu.

8. Penelitian Martina Angelina (2023), berjudul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Rasa Percaya Diri bagi Anak Tunarungu di SLB Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023*”. Penelitian ini membahas strategi guru PAI dalam pembelajaran bagi anak tunarungu, termasuk penggunaan bahasa sederhana, metode tanya jawab, ceramah, pengulangan materi, dan evaluasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.¹⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru juga digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui perhatian, pujian, dan komunikasi dengan bahasa isyarat. Penelitian ini relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas pembelajaran PAI pada peserta didik tunarungu di SLB dan menekankan pentingnya metode yang adaptif.
9. Penelitian yang di tulis Diella Anggun Amalia “*Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Spiritual pada Anak Penyandang*

¹⁶ Pati Afrida “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunarungu di SMPLB Negeri 1 Rejang Lebong”, (*Skripsi, IAIN Curup*, 2024), 77

¹⁷ Angelina Martina,” Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Rasa Percaya Diri bagi Anak Tunarungu di SLB Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”, (*Skripsi UIN Salatiga* 2023), 74-80

Down Syndrome di SLB 'Aisyiyah Sa'adah Wonosobo' (2024).

Penelitian ini membahas strategi guru PAI dalam menanamkan sikap spiritual pada anak Down Syndrome melalui pembiasaan, penguatan positif, dan pendekatan yang penuh kesabaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik Down Syndrome lebih mudah menerima nilai spiritual melalui kegiatan konkret, pengulangan, dan pendampingan emosional.¹⁸ Penelitian ini relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas peserta didik Down Syndrome dalam pembelajaran PAI.

10. Penelitian yang ditulis Vahra Nuraini "*Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Anak Berkebutuhan Khusus*" (2024). Penelitian ini membahas penerapan pembelajaran PAI pada peserta didik berkebutuhan khusus dengan menekankan pentingnya strategi yang disesuaikan dengan kondisi kognitif dan emosional peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI akan lebih efektif apabila menggunakan media konkret, pendekatan yang ramah anak, dan suasana belajar yang mendukung.¹⁹ Penelitian ini relevan dengan penelitian ini karena memperkuat pandangan bahwa pembelajaran PAI bagi ABK harus adaptif agar tujuan pembentukan karakter religius dapat tercapai.

¹⁸ Amalia, "Strategi Pembelajaran Guru PAI," 155.

¹⁹ Vahra Nuraini "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Anak Berkebutuhan Khusus" *Sebatik: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 28 No.2* (December 2024), 350

Berdasarkan sepuluh penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran PAI pada peserta didik berkebutuhan khusus telah banyak dikaji, khususnya pada peserta didik tunarungu. Namun demikian, penelitian yang secara spesifik membahas metode pembelajaran PAI untuk membentuk karakter religius pada anak disabilitas rungu dan Down Syndrome di SLB Marsudi Putra 3 Bantul belum ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dan diharapkan dapat memperluas kajian tentang pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Metode Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Religius pada Anak Disabilitas rungu dan Down syndrome di SLB Marsudi Putra 3 Sanden Bantul”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Marsudi Putra 3 Sanden Bantul dilaksanakan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing komoditas hambatan peserta didik. Pada siswa disabilitas rungu, pembentukan karakter religius (berupa kedisiplinan, sopan santun, dan keteraturan beribadah) dioptimalkan melalui pendekatan visual dengan memanfaatkan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) serta metode Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (BKPBI). Sementara itu, pada siswa Down syndrome, pembentukan karakter religius (berupa antusiasme beragama, kestabilan emosional positif, dan partisipasi aktif) lebih ditekankan pada pendekatan afektif-kontekstual melalui pembiasaan keagamaan langsung, seperti tadarus, hafalan surah pendek, serta praktik ibadah harian secara repetitif.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran PAI untuk membentuk karakter religius anak disabilitas rungu dan Down syndrome di sekolah ini meliputi aspek internal dan eksternal, yaitu:

Faktor Pendukung: Terdiri dari tingginya motivasi internal peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keagamaan, tersedianya ekosistem pembiasaan religius yang konsisten di lingkungan sekolah, serta tingginya aspek kesabaran, ketelatenan, dan fleksibilitas guru dalam mengajar sesuai kebutuhan khusus anak.

Faktor Penghambat: Terdiri dari keterbatasan kapasitas daya ingat (*short-term memory*) peserta didik yang menuntut pengulangan materi secara terus-menerus, karakteristik materi PAI tertentu yang bersifat abstrak (seperti konsep keimanan, dosa, pahala, dan keikhlasan) sehingga sulit divisualisasikan, serta rentang fokus dan konsentrasi belajar peserta didik yang sangat dinamis dan mudah teralih selama proses pembelajaran berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif dalam pengembangan metode pembelajaran PAI bagi siswa disabilitas rungu dan siswa Down syndrome di SLB Marsudi Putra 3 Bantul maupun di lembaga pendidikan lainnya yang sejenis:

a. Bagi Guru:

Guru PAI disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang konkret dan berbasis visual maupun multimedia, seperti video animasi isyarat, kartu cerita bergambar, atau maket visual. Langkah ini sangat krusial untuk mentransformasikan konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak—seperti konsep keimanan, pahala, dan dosa—agar menjadi lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh peserta didik disabilitas rungu maupun Down syndrome yang memiliki keterbatasan daya ingat. Selain itu, guna mengatasi kendala rentang fokus dan konsentrasi peserta didik yang mudah berubah selama di kelas, guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran yang lebih dinamis dan refresif dengan menyelipkan aktivitas jeda secara berkala, seperti melakukan *ice breaking* keagamaan, simulasi gerakan ibadah yang interaktif, atau menerapkan metode bernyanyi islami. Terakhir, mengingat penanaman nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus membutuhkan proses yang panjang, guru diharapkan dapat mempertahankan penguatan metode repetisi (*drilling*) secara sabar dan telaten melalui pembiasaan

ibadah yang konsisten dan berulang-ulang, sehingga nilai-nilai religius tersebut dapat melekat kuat dalam memori jangka panjang peserta didik.

b. Bagi Sekolah:

Alangkah lebih baik bilamana kegiatan solat duha berjamaah di mushola sekolah menjadi sebuah kegiatan wajib. Sehingga semua siswa dapat mengikuti kegiatan tersebut, Serta sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pembelajaran PAI, baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana pendukung, pelatihan guru, maupun pembinaan karakter religius siswa secara berkelanjutan.

3. Penutup

Demikianlah penelitian ini disusun sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa berkebutuhan khusus, khususnya siswa disabilitas rungu dan Down syndrome. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pendidikan agama tidak hanya dapat diajarkan kepada siswa reguler, tetapi juga dapat ditanamkan secara efektif kepada siswa berkebutuhan khusus dengan pendekatan yang sesuai dengan kondisi mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru PAI, praktisi pendidikan, dan lembaga pendidikan luar biasa dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter religius.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi kajian teori, pendekatan metodologis, maupun pelaksanaan di lapangan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat menjadi inspirasi serta rujukan awal bagi pengembangan kajian-kajian serupa, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik berkebutuhan khusus.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dan Nur Uhbiyati. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Afrida, Pati. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunarungu di SMPLB Negeri 1 Rejang Lebong.” Skripsi, IAIN Curup, 2024.
- Agustin, Indah. “Analisis Interaksi Sosial Siswa Tuna Rungu di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi.” *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 29–31.
- Amalia, Diella Anggun. “Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Spiritual pada Anak Penyandang Down Syndrome di SLB ‘Aisyiyah Sa’adah Wonosobo.” *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Desember 2024): 151–153.
- Arnida, Hijriati, Cut Puja Maulina, Anna Fitria, dan Nadia Fadila. “Analisis Karakteristik dan Aktivitas Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di Sekolah SLB-B YPAC Banda Aceh.” *Warna: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2024): 2–4.
- Dewi, Endah Sucia, Auliya Yufina, Noor Mawaddah Rahmah, Luqman Baehaqi, dan Abdul Syahid. “Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Sebuah Analisis Telaah Pustaka Ilmiah).” *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 23, no. 2 (2025): 307–320.

- Desyanti, Cindy Eka, dan Dudi Gunawan. "Interaksi Sosial Siswa Tunarungu Jenjang Sekolah Dasar di Sekolah Inklusif." *Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus* 20, no. 1 (2020): 2–4.
- Friyanti, Bintang Gustien. *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Hakim, M. Saifudin. "Inilah Keutamaan Berhias dengan Akhlak Mulia." *Muslim.or.id*, June 14, 2018. <https://muslim.or.id/40677-keutamaan-berhiasdengan-akhlak-mulia.html>.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Jaelani, Muhammad Fathan. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunarungu." Skripsi, IAIN Salatiga, 2021.
- Jaya, Farida. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunarungu di SLB ABC Taman Pendidikan Islam Medan." *TAZKIYA: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2018): 3.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1989/2022 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuli Sensorineural Kongenital*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022.

Kementerian Pendidikan Nasional. *Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendiknas, 2006.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.

Khairunnisa, Elvira, dan Yahdinil Firda Nadirah. “Analisis Perkembangan serta Kekuatan, Hambatan, dan Strategi Pendampingan Anak Down Syndrome: Studi Kasus di Bimbel Widya Wicara.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 4 (2025): 1–14.

Langmui, Shenina Adhila, Setya Adi Sancaya, dan Yuanita Dwi Krisphianti. “Strategi Efektif untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Siswa.” *Proceeding Universitas Nusantara PGRI Kediri* (2024): 442–446.

Lanza, Aditya Dwi, dan Daniel Matin Nasrullah. “Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa SD.” *NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2024): 85–91.

Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.

Millati, Sofiana. “Social-Relational Model dalam Undang-Undang Penyandang Disabilitas.” *INKLUSI: Journal of Disability Studies* 3, no. 2 (2016): 291.

Ministry of Education New Zealand. “Down Syndrome and Learning.” *Inclusive Education*, March 22, 2018. <https://inclusive.tki.org.nz/guides/down-syndrome-and-learning/>.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- Muliaan, Beibby Z. N. “Evaluasi Penerapan Reward terhadap Peningkatan Kerja Karyawan di Rumah Makan Tepi Pantai.” *Jurnal EMBA* 12, no. 1 (2024): 148.
- Novalia, Bella. “Pembentukan Karakter Religiositas pada Peserta Didik Tunarungu.” Skripsi, IAIN Curup, 2024.
- Nova, Ariyanti. “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1452.
- Nuraini, Vahra, dan Akhmad Riadi. “Penerapan Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tunarungu.” *Sebatik: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 28, no. 2 (2024): 350–356.
- Nurlela. “Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Nurfaima, Rofi, dkk. “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Siswa Tunarungu di Sekolah Dasar Inklusi.” *Jurnal Pendidikan Khusus* 2 (2023): 61–64.
- Rahmawati, Nur, Vina Dwi Oktaviani, Dwi Eka Wati, dkk. “Karakter Religius dalam Berbagai Sudut Pandang dan Implikasinya terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 4 (2021): 535–550.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*.

Rifai, Yasri. "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 34.

Rifki, Muchamad. "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru dalam Pembelajaran PAI." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 285.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 91.

Rosyada, Muhammad Nurul Maulana, Sari Hernawati, dan Nanang Nurcholis. "Manajemen Pembelajaran PAI Inklusif: Adaptasi Religious Culture dan Strategi Guru dalam Melayani Kebutuhan Spiritual Siswa Berkebutuhan Khusus." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025).

Rizqi, Alifah, Reisatul Ulya, Zuhulfaifah, dan Hijriati. "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Berkebutuhan Khusus Down Syndrome di Flexi School Banda Aceh." *Jurnal Warna* 8, no. 1 (2024): 62–67.

Rusandi. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Jurnal Education and Islamic Studies* 2, no. 1 (2021): 2.

Shomad, Zahid Abdush, Zaenuri, Adi Nur Cahyono, dan Bambang Eko Susilo. "Identifikasi Gaya Belajar Siswa Tunarungu Tanpa Gangguan Kecerdasan." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* 5, no. 1 (2022): 1236–1240.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta, 2023.

Sutjihati, S. *Pendidikan Anak Tunarungu*. Jakarta: Depdiknas, 2003.

Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 1901.

